

ABSTRAK

Irfan Fahmi. Metodologi Penafsiran Sa'id Hawwa (Studi Atas Tafsir *Al-Asâs fî Al-Tafsîr*)

Salah satu kitab tafsir yang menjadi rujukan berbagai kalangan khususnya golongan *harakah*, yakni *al-Asâs fî al-Tafsîr* karya Sa'id Hawwa. Dalam tafsir *al-Asâs fî al-Tafsîr* ini, ia mencoba memaparkan kesatuan tematik al-Qur'ân (*wahdah qur'aniyah*).

Hal yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah mengenai metodologi penafsiran meliputi bentuk, metode, dan corak penafsiran yang digunakan oleh Sa'id Hawwa dalam menafsirkan *al-Asâs fî al-Tafsîr*.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa *al-Qur'ân* merupakan kitab suci yang memiliki keterbukaan di dalam interpretasi dan pemahamannya. Hal ini mendorong munculnya berbagai penafsiran yang tertuang dalam kitab-kitab tafsir. Karakteristik dari *mufasssir* ikut mempengaruhi bagaimana cara *al-Qur'ân* ditafsirkan, sehingga memunculkan kitab tafsir dengan berbagai metodologi penafsirannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang difokuskan pada analisis isi (*content analysis*), sesuai dengan jenis data yang dipakai yaitu data kualitatif. Sumber primer data berasal dari *al-Asâs fî al-Tafsîr* karya Sa'id Hawwa. Sedang sumber lainnya diperoleh dari karya Sa'id Hawwa yang lainnya serta berbagai buku serta tulisan yang terkait dengan penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengambil kesimpulan yang selaras dengan pokok permasalahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir *al-Asâs fî al-Tafsîr* ini menguraikan arti ayat-ayat berdasarkan urutan ayat-ayat atau surat dalam mushaf, mengungkapkan ide mengenai kesatuan *al-Qur'ân* (*wahdah qur'aniyah*). Ia merinci secara detil keterkaitan *al-Qur'ân* yang mencakup semua ayat dalam satu surat serta seluruh surat *al-Qur'ân*. Dalam pemaparan tafsirnya, ia mencoba memaparkan berbagai *nash*, baik *al-Qur'ân*, hadits, maupun *qawl* shahabat. Selain itu, ia mencoba menggabungkan apa yang ada dalam teks *al-Qur'ân* dengan realitas kehidupan sosial masyarakat yang ada, sehingga terlihat bagaimana *al-Qur'ân* mampu menjadi pedoman bagi kehidupan umat manusia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penafsiran yang digunakan Sa'id Hawwa dalam tafsir *al-Asâs fî al-Tafsîr* adalah metode *tahlîlî* dengan menggunakan bentuk penafsiran *tafsîr bi al-ma'tsûr*. Adapun pendekatan yang digunakan cenderung mengarah pada corak tafsir *al-adab al-ijtimâ'i* (sosial-kemasyarakatan).